Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya Vol. 02 No. 02 Oktober 2024 hlm. 209-219

Vol. 02, No. 02, Oktober 2024, hlm. 209-219



P-ISSN: 2988-0564



Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode *Outdoor* Siswa Kelas X MA Al-Amien Jambu Sumenep di Era Merdeka Belajar

Sulastri¹

¹Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura sulastrilatif25@gmail.com

Liana Rochmatul Wachidah²

²Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura lianarwachidah@iainmadura.ac.id

ABSTRAK: Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Di Era Merdeka Belajar pendekatan inovatif seperti metode Outdoor menjadi pilihan yang relevan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menulis menggunakan metode outdoor siswa kelas X MA Al-Amien Jambu Sumenep. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis hasil karya puisi siswa setelah diterapkan metode outdoor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Outdoor memiliki dampak positif terhadap kemampuan menulis siswa. Siswa lebih mudah mendapatkan inspirasi dari lingkungan sekitar, sehingga mampu menghasilkan puisi yang lebih kreatif dan imajinatif. Selain itu siswa menunjukkan antusiasme lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode Outdoor efektif dalam kemampuan menulis puisi siswa kelas X MA Al-amien Jambu Sumenep di Era Merdeka Belajar. Implementasi metode *Outdoor* ini dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih menarik dan bermakna.

Kata Kunci: kemampuan menulis, metode Outdoor, puisi

ABSTRACT: Writing ability is one of the important language skills in learning Indonesian. In the Merdeka era, innovative learning approaches such as Outdoor methods have become a relevant choice for increasing student creativity. This research aims to analyze the writing skills using the Outdoor method of class X MA Al-amien Jambu Sumenep students. This research uses qualitative methods. Data obtained through observation, interviews and analysis of students' poetry after applying the Outdoor method. The research results show that the Outdoor method has a positive impact on students' writing abilities. Students find it easier to get inspiration from the surrounding environment, so they are able to produce more creative and imaginative poetry. Apart from that, students show higher enthusiasm in the learning process. The use of Outdoor methods is effective in the ability to write poetry in class X MA Al-amien Jambu Sumenep students in the Merdeka learning era. Implementation of this Outdoor method can be an alternative in learning Indonesian that is more interesting and meaningful.

Keywords: Ability to write, Outdoor method, poetry

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui kemampuan menulis siswa dapat menuangkan ide dan gagasan yang dimilikinya (Dakhrul dkk, 2020:10). Dari keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis yang tidak kalah penting dari keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis adalah kemampuan menyampaikan ide, gagasan, pendapat atau perasaan melalui tulisan. Dalam keterampilan ini gagasan harus didukung dengan kebahasaan, kosakata, dan penggunaan ejaan yang tepat (Abbas, 2006). Menulis puisi tidaklah mudah. Seorang penulis puisi harus dapat memahami bentuk serta faktor-faktor yang ada pada puisi sehingga menghasilkan keindahan untuk dibaca. Dalam hal ini masih banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis puisi, peserta didik kesulitan dalam pemilihan diksi yang tepat di dalam penulisan (Rahayu dan Amri, 2023:2).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa kelas X MA Al-Amien Jambu Sumenep. Peneliti memperoleh gambaran bahwa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi belum sepenuhnya dapat dikuasai dikarenakan siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi yaitu pada pemilihan diksi sehingga sulit dalam mengungkapkan ide, gagasan, pendapat dalam sebuah tulisan. Di Era Merdeka Belajar pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang berbasis bakat dan minat, yaitu peserta didik dapat menentukan mata pembelajaran yang hendak dipahami sesuai minat dan bakatnya (Suwija, 2022:121). Di Era Merdeka Belajar ini memberikan kebebasan kepada guru dan siswa untuk mengeksplorasi metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas X MA Al-Amien Jambu Sumenep yaitu metode *Outdoor*.

Metode *Outdoor* dalam pembelajaran merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di luar ruangan (C & Hamdu, 2017). Dengan metode ini siswa tidak akan merasa jenuh Karena terus-menerus melakukan pembelajaran di dalam kelas dan siswa juga akan semakin mudah dalam membuat ide, gagasan yang akan diungkapkan dalam sebuah tulisan (Abimanyu, 2024). Siswa kelas X MA Al-Amien

Jambu Sumenep ini menjadi subjek yang relevan untuk penerapan metode ini. Metode *Outdoor* ini dapat menjadi pendekatan yang menarik untuk membantu kemampuan menulis puisi siswa. Dengan memanfaatkan keindahan alam sekitar, siswa diharapkan dapat lebih mudah dalam mengelola imajinasi dan dituangkan dalam sebuah tulisan.

Adapun penelitian terdahulu mengenai metode *Outdoor* yaitu pernah dilakukan oleh Dahrul dkk., pada tahun 2020 dengan judul *Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Outdoor Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pancarijang*. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti kemampuan menulis puisi melalui metode *Outdoor*, sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif, dan dalam penelitian ini objeknya siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancarijang. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan metode kualitatif, dan objeknya kelas X MA Al-Amien Jambu Sumenep. Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Putri Nurul Amaliah dkk, dengan judul *Penerapan Menulis Puisi Menggunakan Metode Outdoor Study Siswa Kelas V di SDN 2 Pabedilan Kaler*. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti kemampuan menulis puisi menggunakan metode *Outdoor*, dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitian ini Siswa Kelas V di SDN 2 Pabedilan Kaler. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti objeknya yaitu siswa kelas X MA Al-Amien Jambu Sumenep.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penggunaan metode *Outdoor* dalam kemampuan menulis puisi siswa kelas X MA Al-Amien Jambu Sumenep. Selain itu penelitian ini juga akan mengungkapkan pengalaman dan tanggapan siswa terhadap penerapan metode ini dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran kreatif di Era Merdeka Belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa melalui metode pembelajaran *Outdoor* dalam konteks di Era Merdeka Belajar. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam tentang pengalaman, pemahaman, dan respon siswa terhadap metode ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (Astri1, 2024: 2317). Menurut Sugiyono, pendekatan ini sesuai untuk mengungkapkan fenomena secara mendalam dalam konteks yang spesifik yaitu, siswa kelas X MA Al-Amien Jambu Sumenep.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu secara observasi dengan mengamati proses pembelajaran secara *Outdoor*, termasuk aktivitas siswa saat pembelajaran menulis puisi. Wawancara, yaitu dilakukan secara mendalam dengan siswa untuk menggali pengalaman, pendapat, dan respon mereka terhadap metode pembelajaran *Outdoor*. Serta analisis, yaitu hasil karya puisi siswa dalam metode pembelajaran *Outdoor*. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu reduksi data dengan menyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan datangnya relevan dengan penelitian ini, penyajian data yaitu dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Outdoor dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Era Merdeka Belajar

Urgensi pergantian ke Kurikulum Merdeka dapat dilihat dari beberapa alasan, yaitu suatu kurikulum yang beradaptasi dengan perubahan sosial, kemajuan teknologi, dan kebutuhan dunia kerja diperlukan di era digital dan global saat ini. Kurikulum Merdeka berusaha membentuk siswa yang tangguh, mandiri, dan kreatif melalui pendekatan yang lebih terbuka dan inklusif. Dalam hal ini kurikulum sangat penting dalam keberhasilan pendidikan (Rifai, dkk, 2024:17). Kurikulum Merdeka menempatkan siswa sebagai subjek dan pelaku utama dalam proses pembelajaran karena siswa diberikan keleluasaan dan kebebasan untuk membuat rencana sampai mengambil keputusan (Suherman, 2023:9).

Berdasarkan informasi dari siswa kelas X MA Al-Amien Jambu Sumenep. Berikut hasil wawancara tentang bagaimana diterapkannya kurikulum merdeka.

Pertanyaan : "Bagaimana perasaan kamu saat belajar menulis puisi di Era Merdeka

Belajar sekarang?"

Siswa : "Awalnya saya merasa menulis puisi itu sulit, tapi setelah mengikuti

pembelajaran ini saya lebih percaya diri. Karena Guru membebaskan untuk memilih tema yang kami suka, jadi saya merasa lebih leluasa

untuk mengekspresikan perasaan saya."

Pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi, siswa diberikan kebebasan dan keleluasaan dalam memilih tema untuk menulis puisi sehingga siswa tidak merasa tertekan atau dituntut mengenai suatu tema yang harus sama. Siswa dapat mengekspresikan perasaan atau kata-kata yang ingin ditulis atau yang ingin disampaikan melalui puisi tersebut. Dengan adanya penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran menulis puisi, melatih siswa untuk menjadi seseorang yang mandiri, kreatif dan terbuka, sehingga siswa merasa lebih menyenangkan dalam pembelajaran tersebut (Narmatila, 2023: 834).

Pertanyaan :"Apa yang membuat pembelajaran menulis puisi itu berbeda dari

metode sebelumnya dengan metode Outdoor?"

Siswa : "Kalau dulu kami hanya belajar melalui teori saja, sekarang kami lebih

banyak praktiknya. Sekarang kami diajak belajar di luar kelas (metode *outdoor*) untuk mengamati lingkungan dan mencari inspirasi. Jadi belajar

menulis puisi lebih menyenangkan."

Pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi, siswa kelas X MA Al-Amien Jambu yang dulunya hanya belajar teori saja, sekarang dengan adanya kurikulum merdeka, belajar disertai dengan praktiknya. Siswa diajak belajar di luar kelas (metode *Outdoor*) untuk mengamati lingkungan, sehingga dapat menimbulkan rangsangan pemikiran yang lebih luas dan produktif terhadap siswa.

Dalam proses pembelajaran tersebut siswa tidak dituntut untuk belajar sendiri, akan tetapi gurunya membebaskan siswa untuk berdiskusi agar dapat bertukar pikiran dengan temannya. Dengan strategi ini proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak terbebani bagi siswa (Maulida, dkk, 2024: 759).

Pertanyaan : "Apakah kamu merasa kesulitan dalam menulis puisi?"

Siswa : "Iya, kadang saya merasa sulit dalam menemukan kata-kata untuk mengekspresikan perasaan saya. Tapi Guru, teman-teman sangat membantu. Kami sering belajar diskusi bersama, sehingga saya dapat

belajar dari mereka."

Metode *Outdoor* merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan luar kelas atau alam terbuka sebagai sumber belajar. Contohnya adalah bermain di sekitar lingkungan sekolah atau melakukan kegiatan berkemah di area lapangan (Firmansyah, Lutfi, 2019). Dalam meningkatkan kapasitas belajar peserta didik yaitu dengan cara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi daripada belajar di dalam kelas yang memiliki keterbatasan. Metode *outdoor* dapat menolong peserta didik untuk mengaplikasikan atau mengekspresikan pengetahuan yang dimiliki. Metode outdoor ini lebih menantang bagi peserta didik antara teori dalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan. Kualitas pembelajaran dalam situasi yang nyata akan memberikan peningkatan kapasitas pencapaian belajar melalui objek yang dipelajari serta dapat membangun keterampilan sosial dan personal yang lebih baik (Amaliah, 2021:215).

Pertanyaan : "Apa hal menarik yang kamu dapatkan dari pembelajaran menulis

puisi ini?"

Siswa : "Hal menarik dari pembelajaran ini ketika hasil karya kami dipajang

di mading sekolah, dan juga belajar membaca puisi dengan ekspresi."

Pertanyaan : "Menurut kamu, apakah metode ini membantu kamu menjadi lebih

kreatif?"

Siswa : "Iya sangat membantu, kami mulai lebih peka terhadap sesuatu untuk

dijadikan penjabaran yang lebih luas seperti puisi."

Hal menarik dalam pembelajaran menulis puisi melalui metode *Outdoor* ini, setelah siswa membuat karyanya yaitu menulis sebuah puisi. Maka puisi tersebut diapresiasi oleh gurunya yaitu hasil karya peserta didik dipajang di mading sekolah. Dalam proses pembelajaran ini bukan hanya sekedar tuotologis yang mengisi waktu, tetapi untuk merubah menjadi aktivitas yang dapat membawa dampak perubahan bagi siswa, baik dari segi pengetahuan, skill, hingga perubahan perilaku. Melalui kegiatan pembelajaran yang menerapkan kurikulum Merdeka ini diharapkan akan memunculkan kreativitas dan perubahan cara berpikir kritis siswa.

Analisis hasil karya puisi siswa menggunakan metode *outdoor* di Era Merdeka Belajar

Berikut hasil naskah puisi siswa kelas X MA Al-Amien Jambu Sumenep menggunakan metode *Outdoor*.

Bunga

Karya: Ilham Zawin Ni'am

Bunga mekar, di taman yang hijau

Menghiasi keindahan, dengan warna-warna cerah

Kelopak-kelopaknya, seperti senyuman yang manis membawa kebahagiaan,

ke dalam jiwa kita

Bunga membawa, kenangan-kenangan lama
Mengingatkan kita, akan hari-hari yang telah berlalu
Kita melihat, keindahan yang tak terhingga dan merasakan,
kebahagiaan yang tak terucap
Bunga juga, membawa harapan baru

Mengingatkan kita, akan hari-hari yang akan datang Kita melihat, dan merasakan, Peluang-peluang yang tak terhingga semangat yang tak terucap Bunga, oh bunga, kamu begitu indah

Menghiasi keindahan, dengan warna-warna cerah
Kamu membawa, kenangan-kenangan lama dan membawa harapan, untuk
hari-hari yang akan datang

Pegunungan Karya: Ahmad Rofiqi

Di pegunungan yang tinggi dan megah
Berdiri puncak-puncak yang kuat dan gagah.
Salju yang putih seperti kapas
Menutupi lembah yang dalam dan sunyi
Awan-awan yang berarak-arakan
Membentang di atas puncak-puncak
Menggapai langit yang biru cerah
Dan memantulkan sinar matahari yang hangat
Di gunung yang tinggi dan indah

Hutan-hutan yang lebat dan subur

Menjadi tempat berlindung bagi makhluk

Dan menjadi sumber kehidupan yang melimpah

Gunung yang tinggi dan megah

Menjadi simbol kekuatan dan keagungan

Menjadi tempat yang suci dan berharga

Dan menjadi inspirasi bagi jiwa yang haus akan keindahan

Senja

Karya: Moh. Najibuddin

Senja datang, dengan wama merah Menghiasi langit, dengan keindahan yang tak terhingga Awan-awan berarak, seperti kapal-kapal di laut Membawa cahaya, ke tempat-tempat yang jauh Senja membawa, kenangan-kenangan lama Mengingatkan kita, akan hari-hari yang telah berlalu Kita melihat, keindahan alam yang tak terhingga Senja juga, membawa harapan baru Mengingatkan kita, akan hari-hari yang akan datang Kita melihat, peluang-peluang yang tak terhingga Dan merasakan, semangat yang tak terucap Senja, oh senja, kamu begitu indah Menghiasi langit, dengan keindahan yang tak terhingga Kamu membawa, kenangan-kenangan lama Dan membawa harapan, untuk hari-hari yang akan datang Dan merasakan, kebahagiaan yang tak terucap

Puisi-puisi tersebut dalam puisi lirik karena mengungkapkan perasaan pribadi penulis terhadap keindahan alam. Keunikan dari puisi ini penulis menggunakan pengamatan langsung dengan alam. Melalui metode pembelajaran *Outdoor* di Era

Merdeka Belajar memberikan kesempatan siswa untuk mengamati keindahan lingkungan, sehingga siswa dapat merenung dan mengaitkan pengamatan dengan pengalaman hidup mereka, sehingga pembelajaran menulis puisi ini lebih menyenangkan dan membuat siswa berpikir untuk kritis.

Dapat disimpulkan bahwa metode *Outdoor* bukan hanya sebatas mengajak siswa belajar di alam terbuka, namun cara penyampaian pembelajaran ini juga mengajak siswa dari suasana yang menjenuhkan terkait dengan situasi pembelajaran yang ada dengan memaksimalkan seluruh indera yang dimiliki para peserta didik (Rahmawati dkk, 2020: 2). Yang diharapkan pada ahirnya pengetahuan dan keterampilan yang mereka dapatkan akan lebih kekal dibandingkan dengan ketika mereka belajar di dalam kelas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode *Outdoor* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X MA Al-Amien Jambu Sumenep di Era Merdeka Belajar menunjukkan dampak yang sangat positif. Metode ini berhasil meningkatkan kreativitas dan kemandirian siswa dengan memberikan keleluasaan kepada mereka untuk memilih tema puisi berdasarkan pengalaman langsung dari lingkungan sekitar. Pendekatan ini mendorong siswa untuk lebih peka terhadap keindahan alam dan mampu menuangkan ide serta emosi secara kreatif ke dalam karya puisi. Selain itu, pembelajaran di luar kelas menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan interaktif dibandingkan metode tradisional yang biasanya berfokus pada teori. Dengan pendekatan berbasis pengalaman nyata dan diskusi kelompok, siswa merasa lebih santai dan termotivasi untuk belajar.

Metode *outdoor* juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hal ini terlihat dari hasil karya mereka, di mana penggunaan diksi, imaji, dan gaya bahasa semakin kaya dan bermakna, didukung oleh observasi langsung terhadap lingkungan. Apresiasi terhadap karya siswa, seperti dipajangnya puisi di mading sekolah, turut memotivasi mereka untuk terus berkarya dengan lebih baik. Diskusi kelompok dalam pembelajaran juga memperkuat keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama dan berbagi ide.

Metode ini selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang fleksibel dan berpusat pada kebutuhan siswa, memberikan ruang yang luas untuk berekspresi dan belajar secara kreatif. Dengan pendekatan ini, siswa didorong untuk menjadi lebih mandiri, kreatif, dan mampu berpikir kritis, menjadikan metode *Outdoor* sebagai implementasi yang efektif untuk mencapai tujuan kurikulum tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Amaliah, Putri Nurul, Aiman Faiz, & Dewi Yuningsih. (2021). Penerapan menulis puisi menggunakan metode *outdoor study* siswa kelas V di SDN 2 Pabedilan Kaler. *Jurnal Kependidikan Dasar*, Volume 12, Nomer 1, 1-8. https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif.
- Astri, Nanda Dwi, Lydia Hutabalian, Silvia Ayu Ningsih, & Irma Khoirot Daulay. (2024). Implementasi Kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Nur Adia. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 7 Nomor 1, 2318, http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp.
- Dahrul, Suhartini Khalik, Muhammad Hanafi. (2020). Kemampuan menulis puisi melalui metode *outdoor* siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancarijang. *Cakrawala Indonesia*, Volume ke-5, No.1, 10-13.
- Daniasti, Sonia, Andri Pitoyo, & Nur Lailiyah. (2024). Pengaruh Metode *Nature Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas X MA Hasan Muchyi Pagu Tahun Pembelajaran 2023/2024. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. 1-11.
- Fauzan. (2022). Desain kurikulum dan pembelajaran abad 21. Jakarta: Kencana.
- Hida, Indi Lestari, Dudung Suryana, & Riga Zahara Nurani. (2024). Upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui metode *Outdoor learning*. *Journal of Elementary Education*, Volume 07 Number 04, 1-5.
- Jayanti, Najaruddin, & Rekaza Akbar. (2024). Kemampuan menulis puisi baru melalui pendekatan *outdoor learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lawe Alas tahun pembelajaran 1 Lawe Alas tahun pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.3, No.1, 27-37.
- Malau, Tresia Anggraini, & Wisman Hadi. (2023). Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Binjai. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1, No.2, 25-34.
- Maulida, Aqualira Nirbita Safa, Cerianing Putri Pratiwi, dan & Rulviana. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Metode *Outdoor Learning*

- Kelas IV SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, Volume 5, 1-7. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID.
- Merryanty, Riski Ismawarni, Senny Nuraeni, & Via Nugraha. (2019). Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas X SMAN 1 Katapang. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, Volume 2, Nomor 5, 1-10.
- Mayrani, Erinda & Oky Fardian Gafar. (2024). Pengembangan Materi Ajar Menulis Puisi Pada Kurikulum Merdeka Fase E Berbasis Video Animasi untuk siswa kelas X. *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif*, Volume 5, Nomor 9, 1-11.
- Rahayu, Sri, & Yusni Khairul Amri. (2023). Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMK Tritch Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 7, Nomor 3, 21867-21872.
- Rahmawati, Muthmainnah, & Nur Hafsah Yunus. (2020. Efektivitas metode outdoor learning terhadap kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMK Negeri Bulo. *Journal Pegguruang: Conference Series*, Vol. 2 No. 2 , 1-4. http://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i2.1611.
- Rifai, Moh. Husyain dkk. (2024). *Kurikulum Merdeka (Implementasi dan Pengaplikasian)*. Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Suherman, Ayi. (2023). *Implementasi kurikulum merdeka*. Bandung: Indonesia Emas group.